

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis proyek, maka untuk menjawab rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran tematik berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa SD. Modul ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE, mencakup analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi, serta terbukti memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang tinggi. Penggunaan modul ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang tercermin dari tingginya nilai kepraktisan sebesar 92,307% dan keefektifan sebesar 87,836%. Dengan pendekatan berbasis proyek, modul ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga layak diterapkan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.
2. Kevalidan modul pembelajaran tematik berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa SD divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media mendapatkan persentase keseluruhan skor yaitu 88% dengan kriteria “sangat valid”. Sedangkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh skor keseluruhan yaitu 85% dengan kriteria “sangat valid”.

3. Kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa SD diperoleh dengan menghitung skor observasi keterampilan kolaborasi siswa oleh observer. Nilai rata-rata kepraktisan modul pembelajaran tematik berbasis proyek mencapai 92,307% masuk dalam kriteria “Sangat Praktis”.
4. Keefektifan modul pembelajaran tematik berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa SD diperoleh dengan menghitung skor angket keterampilan kolaborasi siswa. Nilai rata-rata keefektifan modul pembelajaran tematik berbasis proyek sebesar 87,836% masuk dalam kriteria “Sangat Efektif”.
5. Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek di SDN 13 Sintang efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam skor keterampilan kolaborasi siswa, dari 65% sebelum penerapan modul menjadi 87% setelahnya.

B. Keterbatasan Produk

Pelaksanaan dan hasil penelitian masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan produk serta dalam proses penelitian itu sendiri. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Materi yang ada pada modul pembelajaran tematik berbasis proyek ini hanya tema organ gerak hewan dan manusia yaitu subtema organ gerak hewan.
2. Penelitian ini terbatas pada subjek dan konteks tertentu, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasi untuk tema atau subtema lainnya.
3. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga memengaruhi ruang lingkup pengembangan dan penerapan modul ini secara menyeluruh, sehingga hasil yang

diperoleh mungkin belum merepresentasikan keseluruhan potensi dari pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran tematik.

C. Implikasi

Implikasi dari pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek di SDN 13 Sintang menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Dengan mengintegrasikan proyek ke dalam pembelajaran, siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial yang penting, seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, modul ini dapat diadaptasi untuk berbagai tema dan konteks pembelajaran lainnya, sehingga memberikan fleksibilitas bagi guru dalam merancang kegiatan yang relevan dan menarik. Penerapan modul ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.

D. Saran

Adapun saran dari penelitian ini agar dapat menjadi pandangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Disarankan pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan modul pembelajaran tematik berbasis proyek pada materi yang lebih kompleks.
2. Guru dapat menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis proyek sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik berbasis Project-Based Learning. Dalam mengembangkan modul pembelajaran, guru sebisa mungkin mengembangkan kreativitas dan inovasinya guna terciptanya kegiatan-kegiatan yang menarik dalam modul pembelajaran.

3. Skripsi ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan modul pembelajaran dan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis PjBL pada pembelajaran tematik dan dapat dijadikan referensi dalam membuat penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N. (2021). *Penerapan Bahan Ajar Modul Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aliyah, H. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*; Vol 8 No 2 (2017): JPD-Jurnal Pendidikan Dasar; 36-50 ; 2549-5801 ; 2086-7433 ; 10.21009/10.21009/JPD.081.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/5317>
- Azkiah, H., & Hamami, T. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking.
- Darmadi, H., & MM, M. (2018). *Guru Abad 21 "Perilaku dan Pesona Pribadi"*. Bogor: GUEPEDIA.
- Eka, S. (2022). *Pengembangan bahan ajar modul berbasis literasi bahasa dan numerasi dikelas IV SD* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fatmi, N., Nadia, E., & Siska, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 4(2), 68-80.
- Hidayani, M. (2017). Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(1), 150-165.
- Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan. *Sosial Horizon*, <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>
- Junita, dan Krisma Widi Wardani. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran STAD Dan CIRC Terhadap Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas V SD Gugus Joko Tingkir Pada Mata Pelajaran Tematik. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 5(1):11. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.1688>
- Khanifah, L. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Tema Cita-Citaku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(1), 900-908.
- Kiska, N. D. (2022). *Pengembangan Materi Ajar Elektronik Berbasis Permainan Tradisional Pyuh Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional untuk Kelas IV Tema 4* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lelasari, dkk. (2017). Pemanfaatan Social Learning Network Dalam Mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Prosiding TEP & PDs*, 3(2), 167–172.

- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Samudra Biru.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326.
- Maryam, S., Ningsih, D. N., Sanusi, D., Wibawa, D. C., Ningsih, D. S. N., Fauzi, H. F., & Ramdan, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Yang Inovatif, Adaptif, Dan Kolaboratif. *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1), 82-92.
- Maskur, M. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190-203.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan modul ajar berbantuan teknologi untuk mengembangkan kecakapan abad 21 siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480-492.
- Noviana, A., Abdurrahman, A., Rosidin, U., & Herlina, K. (2019). Development and validation of collaboration and communication skills assessment instruments based on project-based learning. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 6(2), 133-146.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974.
- Prastowo, A. (2019). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Perss.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Jakarta: Prenada Media.
- Priana, A. Y., & Pebryansyah, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu E-Modul. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 632-639.
- Raniah, D., Efendi, R., Liliawati, W., Fisika, P., Pendidikan, F., & Pengetahuan, I. (2018). Profil keterampilan abad 21 pada pembelajaran project based learning (PjBL) materi gelombang bunyi. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SINAFI)* (pp. 19-24).
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Richards, Dkk. (2009). *Metode Kolaborasi Pengajaran Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rili, K. Z. (2021). *Pengembangan Modul Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rineksiane, N. P. (2022). Penerapan metode pembelajaran project based learning untuk membantu siswa dalam berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 82-91.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, K. A., Prasetyo, Z. K., & Wibowo, W. S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Ipa Berbasis Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Komunikasi Peserta Didik Kelas Vii Development Of Science Student Worksheet Based On Project Based Learning Model To Improve Collaboration And Communication Skills Of Junior High School Student. *Jurnal TPACK IPA*, 6(8), 461-467.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Timutiasari, B., Al-Muhdhar, M. H. I., & Suhadi, S. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Modul Program Krpl untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Dan Keterampilan Proses Sains Siswa SD Islam Moh. Hatta Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6), 1185-1190.
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039-1045.